

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN GUNA MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

DOI: <https://doi.org/10.22236/semnas.v1i1.96>

Sri Agustina*, Nani Solihati, Ika Yatri
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Indonesia
*sriagustina072@gmail.com

Abstract: This research is motivated by the low reading interest of Indonesian society which is getting worse, especially in formal institutions, namely universities which are educational institutions that are deliberately presented to provide the generation of the nation in order to develop their potential to continue the lives of society and the future. The goal is to find out the use of libraries to increase reading interest in elementary school teacher education students at the Faculty of Teacher Training and Education at the Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. This type of research method is qualitative descriptive which has the nature of telling and interpreting existing data about a process that is taking place. In this study carried out with a cross sectional approach that is *ex post facto* because this study did not observe or carried out continuously over a long period of time, but in a relatively short time. Data analysis is done deductively, and the validity of the data is done by data triangulation. Based on the results of the study, it is known that the use of libraries to increase reading interest in Elementary School Teacher Education students of the Faculty of Teacher Training and Education at the University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA which can be seen from the aspects of facilities and infrastructure as well as facilities both at the UHAMKA FKIP library and the lab library. FKIP UHAMKA PGSD.

Keywords: Library Utilization, Reading Interest.

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya minat baca masyarakat Indonesia yang kian memburuk khususnya untuk di lembaga formal yaitu perguruan tinggi yang merupakan lembaga pendidikan yang sengaja dihadirkan untuk memberikan bekal kepada generasi bangsa agar dapat mengembangkan potensi dirinya untuk melanjutkan kehidupan masyarakat dan masa yang akan datang. Tujuannya untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan guna meningkatkan minat baca mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Jenis metode penelitian

ini adalah kualitatif deskriptif yang memiliki sifat menuturkan dan menafsirkan data yang ada tentang suatu proses yang berlangsung. Dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* yang bersifat *ex post facto* karena penelitian ini tidak mengobservasi atau dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama, melainkan dalam waktu yang relatif singkat. Analisis data dilakukan secara deduktif, dan untuk keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui adanya pemanfaatan perpustakaan guna meningkatkan minat baca mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang dapat dilihat dari aspek sarana dan prasarana serta fasilitas baik di perpustakaan FKIP UHAMKA dan perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA.

Kata Kunci: Pemanfaatan Perpustakaan, Minat Baca.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi utama bagi negara maju, dengan pendidikan pula menjadikan manusia berpotensi dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas serta dengan pendidikan yang baik maka ilmu pengetahuan tersebut dapat diimplementasikan dengan baik pula dengan potensi yang dimiliki setiap manusia, di dalam dunia pendidikan tidak hanya membicarakan tentang mengajar, akan tetapi mendidik karakter anak bangsa yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa, khususnya di Indonesia ketika tahun 2045 akan menyambut Indonesia emas yang di mana banyak pemuda-pemudi selain usianya yang produktif, namun diharuskan mempunyai potensi yang produktif pula sehingga dapat berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Melalui pendidikanlah hal tersebut akan diupayakan tercapai, membina anak bangsa yang akan mengabdikan di masyarakat dan negara.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Wiji Suwarno (2017: 21). pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, dan karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya. Saidah (2016 : 9).

Negara yang maju adalah negara yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang bagus dan dapat diandalkan serta sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan yang luas. Selain sumber daya manusia yang baik mutu pendidikan pun menjadi sebuah patokan negara tersebut maju, begitupun suatu perguruan tinggi/sekolah atau lembaga pendidikan dapat dilihat dari kualitas perpustakaan. Perpustakaan hadir untuk dimanfaatkan sebagai sarana dan prasarana agar tumbuh dan meningkatnya minat baca.

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang sengaja dihadirkan untuk memberikan bekal kepada generasi bangsa agar dapat mengembangkan potensi dirinya untuk melanjutkan kehidupan masyarakat dan masa yang akan datang. Perguruan tinggi pada haikatnya merupakan unit lembaga yang hadir untuk untuk generasi Indonesia dalam menyelenggarakan pendidikan secara sistematis. Namun, salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan khususnya di perguruan tinggi saat ini adalah masalah lemahnya budaya literasi khususnya minat baca. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir. Pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya diarahkan pada kemampuan mahasiswa untuk menghafal informasi, otak mahasiswa dipaksa hanya untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari baik itu tentang teknologi, ekonomi, dan lainnya. Indonesia merupakan negara dengan tingkat kemampuan membaca yang rendah. Berdasarkan penilaian *PISA* pada tahun 2000 dikatakan bahwa Indonesia hanya memiliki skor 371, serta menduduki negara dengan kemampuan membaca terendah ketiga dari negara-negara yang dinilai *OECD*. Pada tahun 2003, skor kemampuan membaca siswa Indonesia sebesar 383 skor. Hasil tersebut menempatkan Indonesia pada peringkat 39 dari 40 negara *OECD*. Pada tahun 2006 skor kemampuan membaca Indonesia sedikit meningkat yakni sebesar 393. Yunus Abidin, Dkk (2017 : 277).

Maka dari itu membaca merupakan aktivitas kunci kita mendapatkan-menguasai informasi. Semakin banyak informasi kita baca akan semakin banyak informasi yang kita dapat. Menurut Kuntowijoyo dalam Daeng Nurjamal (2011 : 4). Dengan membaca buku berarti, kita sedang membaca diri sendiri lewat pengalaman orang lain. Jika kita rajin membaca buku, itu berarti kita rajin belajar dari pengalaman orang lain. Itu termasuk belajar dari diri sendiri.

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di DKI Jakarta sebagaimana layaknya perguruan tinggi lain. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, juga memiliki perpustakaan di setiap fakultas dan mempunyai perpustakaan di setiap jurusannya untuk menunjang di setiap program studi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sarana prasarana. Maka dengan pemanfaatan perpustakaan diharapkan akan meningkatnya minat baca khususnya di Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, sehingga dari meningkatnya minat baca mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas bagi mahasiswa dan mahasiswa dapat memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah kualitatif yang memiliki sifat menuturkan dan menafsirkan data yang ada tentang suatu proses yang berlangsung. Dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* yang bersifat *ex post facto* karena penelitian ini tidak mengobservasi atau dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama, melainkan dalam waktu yang relatif singkat. Analisis data dilakukan secara deduktif, dan untuk keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan FKIP UHAMKA hadir untuk memberikan layanan perpustakaan dengan baik mulai dari keadaan sarana dan prasarana serta fasilitas perpustakaan FKIP UHAMKA. Unit kantor/ruang kerja koordinator, staf perpustakaan FKIP UHAMKA ada dengan kondisi fisik baik dan layak digunakan, koordinator perpustakaan selalu hadir setiap harinya di jam kerja dan selalu mengayomi para staf/karyawan perpustakaan lainnya. Koleksi buku, majalah, koran, dan digitalisasi di perpustakaan FKIP UHAMKA sudah diadakan dengan cukup baik, dari hasil observasi buku-buku tertata rapi mempunyai rak buku yang layak dan sudah diklasifikasikan dengan baik pula sesuai dengan DDC yang digunakan untuk pengklasifikasian di perpustakaan FKIP UHAMKA.

Pola interaksi atau pola komunikasi koordinator dan staf/karyawan perpustakaan berjalan dengan baik, cara pengkoordinasiannya pun selalu berjalan dengan lancar dan selalu ada komunikasi untuk menghindari adanya pola komunikasi yang tidak baik. Begitupula dengan pengkoordinasian antara staf dan koordinator perpustakaan FKIP UHAMKA tidak lain untuk kepentingan untuk kemajuan perpustakaan FKIP UHAMKA sendiri, mulai dari pengkoordinasian buku, sarana prasarana dan fasilitas di perpustakaan FKIP UHAMKA.

Suasana/keadaan Petugas/Karyawan Sehari-hari Perpustakaan FKIP UHAMKA selalu kondusif setiap harinya berdasarkan hasil observasi di perpustakaan FKIP UHAMKA, akan tetapi untuk suasana perpustakaan ketika menjelang libur idul fitri akan berbeda dengan suasana perpustakaan seperti biasanya, karena mahasiswa ketika menjelang liburan sudah jarang untuk mengunjungi perpustakaan, walaupun demikian menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat demikian masih ada mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan walaupun tidak ramai seperti biasanya.

Proses Kedatangan dan Kepulangan Pengunjung Perpustakaan FKIP UHAMKA selalu kondusif setiap harinya, menurut hasil observasi proses kedatangan mereka membuka pintu perpustakaan dan dianjurkan untuk menutup kembali pintu tersebut, kemudian menyerahkan kartu perpustakaan atau KTM kepada petugas perpustakaan dan di *scan* untuk meminjam kunci loker jika mahasiswa membutuhkan loker untuk menaruh tas atau barang-barang lainnya dan kartu perpustakaan atau KTM mahasiswa tersebut dikembalikan beserta diberikan kunci loker, kemudian mahasiswa masuk ke dalam perpustakaan dan melewati *gate* perpustakaan yang fungsinya ketika pengunjung membawa keluar buku dari perpustakaan yang belum dipinjam, *gate* tersebut akan berbunyi kencang, itu juga adalah salah satu digitalisasi perpustakaan. Untuk proses kepulangan pengunjung mereka mengambil barang-barang miliknya terdahulu di dalam loker yang dipinjamnya, kemudian mengembalikan kunci loker tersebut kepada petugas perpustakaan.

Proses peminjaman buku di perpustakaan FKIP UHAMKA melalui digitalisasi, ketika mahasiswa ingin meminjam untuk dibawa pulang maka menyerahkan maksimal 3 buku saja untuk dipinjam serta menyerahkan kartu perpustakaan atau KTM kepada petugas perpustakaan FKIP UHAMKA di ruang sirkulasi bagian peminjaman, dan setelah buku yang dipinjam serta kartu perpustakaan atau KTM di *scan* maka mahasiswa yang meminjam buku boleh membawa pulang buku tersebut kemudia ketika melewati *gate* tidak akan berbunyi karena sudah meminjam ke bagian peminjaman. Kemudian untuk peminjaman skripsi hanya untuk dibaca di perpustakaan saja, untuk peminjamannya itu kita harus melihat daftar judul skripsi yang ingin kita pinjam di tempat yang sudah disediakan, kemudian menulis kode skripsi yang dipinjam di kertas yang sudah disediakan, lalu memberikan kertas tersebut kepada bagian peminjaman serta menyerahkan kartu perpustakaan atau KTM kepada petugas,

lalu diberikannya skripsi tersebut kepada peminjam akan tetapi kartu perpustakaan atau KTM ditahan di bagian peminjaman.

Proses peminjaman koleksi digital menurut hasil observasi mahasiswa yang ingin meminjam koleksi digital yang ada di komputer contohnya untuk melihat jurnal dan skripsi digital di komputer, yaitu datang ke ruang sirkulasi bagian peminjaman kemudian menyerahkan kartu perpustakaan atau KTM kepada petugas perihal meminta *user name* dan *password* untuk membuka koleksi digital di komputer perpustakaan FKIP UHAMKA, kemudian petugas memberikan kertas kecil yang dilaminating untuk peminjaman dan menahan kartu perpustakaan atau KTM.

Perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA hadir untuk memberikan layanan perpustakaan dengan baik mulai dari keadaan sarana dan prasarana serta fasilitas dengan sebaik mungkin mulai dari keadaan sarana prasarana dan fasilitas Perpustakaan Lab. PGSD FKIP UHAMKA. Unit kantor/ruang kerja kepala perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA, ada dengan kondisi fisik baik dan layak digunakan, kepala perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA selalu hadir setiap harinya di jam kerja dan selalu memperhatikan pengunjung perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA. Selain itu dilengkapi dengan baik komputer, printer, maupun arsip. Koleksi buku di perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA sudah diadakan dengan cukup baik, dari hasil observasi buku-buku tertata rapi mempunyai rak buku yang layak dan sudah diklasifikasikan dengan baik pula walaupun belum menggunakan pengklasifikasian khusus memakai DDC seperti di perpustakaan FKIP UHAMKA akan tetapi buku-buku di sini tertata rapi sesuai dengan pengelompokan buku itu sendiri. Kepala perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA selalu mengecek dan mengatur yang berhubungan dengan perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA sesuai dengan tugasnya.

Kelengkapan sarana dan prasarana serta fasilitas di perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA cukup lengkap, akan tetapi tidak semua perpustakaan memiliki sarana dan prasarana serta fasilitas yang benar-benar lengkap sempurna pasti ada saja kekurangan dalam hal tersebut. Kemudian fasilitas di perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA ini berfungsi dengan bagus dan cukup memuaskan, sehingga nyaman untuk ditempati. Pola komunikasi kepala perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA serta pelayanannya dengan mahasiswa terjalin dengan baik. Suasana/keadaan sehari-hari di perpustakaan lab. PGSD FKIP

UHAMKA selalu kondusif setiap harinya berdasarkan hasil observasi di perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA.

Proses kedatangan dan kepulangan pengunjung di perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA kondusif mulai dari kedatangan mahasiswa membuka pintu perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA kemudian menulis daftar hadir dan meminjam kunci loker jika membutuhkan dan menukar dengan KTM, setelah itu proses kepulangan mahasiswa pun demikian pula. Kemudian Proses peminjaman buku di perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA hanya boleh dipinjam dan dibaca di tempat saja, tidak boleh dibawa pulang seperti di perpustakaan FKIP UHAMKA, karena dengan buku yang terbatas dan belum menggunakan digitalisasi, akan tetapi jika ingin fotokopi buku dipersilakan dengan menahan KTM dan menulis nama serta buku yang dipinjam untuk difotokopi. Jadi, walaupun perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA belum menggunakan digitalisasi akan tetapi kondusif dan cukup memadai untuk sebuah perpustakaan, koleksi buku yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa PGSD terkhususnya dan selain koleksi buku juga dilengkapi dengan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil pembahasan, diketahui adanya pemanfaatan perpustakaan guna meningkatkan minat baca mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang dapat dilihat dari aspek sarana dan prasarana serta fasilitas baik di perpustakaan FKIP UHAMKA dan perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA.

KESIMPULAN

Aspek sarana dan prasarana serta fasilitas di perpustakaan FKIP UHAMKA DAN DI perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA sudah tersedia dan dilaksanakan dengan cukup baik, di perpustakaan FKIP UHAMKA semuanya memadai mulai dari koleksi buku, majalah, koran, digitalisasi, ruangan baca baik ruangan multimedia, ruangan baca koran dan majalah, ruangan muhammadiyah *corner* atau ruangan diskusi, ruangan bimbingan, dan ruangan referensi yang digunakan dengan baik. Perpustakaan Lab. PGSD FKIP UHAMKA pun sudah tersedia dan dilaksanakan dengan cukup baik dan memadai mulai dari koleksi buku yang cukup lengkap untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa PGSD itu sendiri baik untuk tugas makalah, maupun skripsi. Walaupun belum tersedia digitalisasi dan tidak bisa dipinjamkan

untuk dibawa pulang karena terbatas, akan tetapi koleksi buku di perpustakaan lab. PGSD FKIP UHAMKA ditata dengan rapi sesuai dengan klasifikasinya dan disediakan fasilitas yang memadai seperti AC, wifi, dan meja-meja untuk membaca dan mengerjakan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus Dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan*
Jakarta: Rajawali Pers.

Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurjamal, Daeng. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.

Saidah. (2016). *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*.

Suwarno, Wiji. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok, Sleman, Yogyakarta: Ar-Ruzz
Media.